

SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH *REMOTE AUDIT*, SKEPTISISME PROFESIONAL DAN PENILAIAN KELANGSUNGAN USAHA TERHADAP KUALITAS AUDIT SELAMA PANDEMI COVID-19

(Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali)



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : DESWI ANGELINEY SHE MAHARAJA
NIM : 1815644083**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2022**

**ANALISIS PENGARUH *REMOTE AUDIT*, SKEPTISISME
PROFESIONAL DAN PENILAIAN KELANGSUNGAN USAHA
TERHADAP KUALITAS AUDIT SELAMA PANDEMI COVID-19**
(Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali)

**Deswi Angeliney She Maharaja
1815644083**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Kualitas audit berperan penting untuk memastikan kewajaran laporan keuangan sehingga dapat meningkatkan pengambilan keputusan pihak berkepentingan. Namun adanya beberapa kasus pembekuan izin akuntan publik dalam beberapa tahun terakhir mencerminkan rendahnya kualitas audit. Adanya Pandemi Covid-19 yang menyebabkan kondisi ketidakstabilan ekonomi bisnis dan perubahan mekanisme kerja auditor membuat kualitas audit semakin perlu diperhatikan. Perubahan prosedur audit seperti penerapan *remote audit* menyebabkan keterbatasan ruang gerak pemeriksaan, kesediaan alat teknologi, dan lemahnya validitas dokumen yang menyebabkan kemungkinan kesalahan opini auditor dan berimbang menurunnya kualitas audit. Adanya potensi peningkatan kecurangan yang lebih sulit terdeteksi selama pandemi juga menjadi catatan bagi auditor untuk tetap mempertajam sikap skeptisisme profesionalnya. Hal lain yang sangat penting dalam menunjang kualitas audit selama pandemi yaitu ketepatan penilaian kelangsungan usaha yang kemungkinan besar mampu memberikan gambaran kelangsungan perusahaan di masa mendatang.

Penelitian ini bertujuan menganalisis dan menjelaskan pengaruh *remote audit*, skeptisisme profesional dan penilaian kelangsungan usaha terhadap kualitas audit selama Pandemi Covid-19 pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali. Populasi dalam penelitian ini adalah 115 auditor pada 17 Kantor Akuntan Publik (KAP) di Bali yang terdaftar pada direktori IAPI 2021. Pengambilan sampel menggunakan metode *convenience sampling* dengan total 69 responden. Data primer diperoleh dari kuesioner yang disebarluaskan kepada seluruh auditor pada KAP di Bali. Pengujian hipotesis dilakukan dengan *Partial Least Square* (PLS) melalui aplikasi *SmartPLS 3.0* dengan tingkat signifikansi 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *remote audit*, skeptisisme profesional dan penilaian kelangsungan usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit selama Pandemi Covid-19 pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali.

Kata kunci: *remote audit*, skeptisisme profesional, penilaian kelangsungan usaha, kualitas audit

ANALYSIS OF THE EFFECT OF REMOTE AUDIT, PROFESSIONAL SKEPTICISM AND GOING CONCERN ASSESSMENT ON AUDIT QUALITY DURING THE COVID-19 PANDEMIC
(Case Study at Public Accountant Firm in Bali Province)

**Deswi Angeliney She Maharaja
1815644083**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

Audit quality plays an important role in ensuring the fairness of financial statements to improve decision-making by interested parties. However, there have been several cases of suspension of public accountants' licenses in recent years reflecting the low audit quality. The existence of the Covid-19 Pandemic which causes business economic instability conditions and changes in the auditor work mechanism make audit quality increasingly need to be considered. Audit procedure changes such as the implementation of remote audit cause limited scope for inspection, availability of technological tools, and weak document validity, which causes the possibility of an auditor's opinion error and can decrease audit quality. The potential for fraud increasing which is more difficult to detect during the pandemic is also a note for auditors to sharpen their professional skepticism. Another important thing in supporting audit quality during the pandemic is the accuracy of the going concern assessment which can provide an overview of the company's sustainability in the future.

This study aims to analyze and explain the effect of remote audit, professional skepticism, and going concern assessment on audit quality during the Covid-19 Pandemic at Public Accountant Firms in Bali Province. The population in this study are 115 auditors in 17 Public Accountant Firms in Bali registered in IAPI 2021 directory. Sampling was carried out using the convenience sampling method with a total of 69 respondents. Primary data were obtained from questionnaires distributed to all auditors at Public Accountant Firms in Bali. Hypothesis testing was carried out using Partial Least Square (PLS) through the SmartPLS 3.0 application with a significance level of 5%.

The results showed that remote audit, professional skepticism, and going concern assessment have a positive and significant impact on audit quality during the Covid-19 Pandemic at Public Accountant Firms in Bali Province.

Keywords: *remote audit, professional skepticism, going concern assessment, audit quality*

**ANALISIS PENGARUH *REMOTE AUDIT*, SKEPTISISME
PROFESIONAL DAN PENILAIAN KELANGSUNGAN USAHA
TERHADAP KUALITAS AUDIT SELAMA PANDEMI COVID-19
(Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali)**

SKRIPSI

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Terapan
Akuntansi pada Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial
Jurusan Akuntansi
Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : DESWI ANGELINEY SHE MAHARAJA
NIM : 1815644083**

POLITEKNIK NEGERI BALI

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2022**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Deswi Angeliney She Maharaja
NIM : 1815644083
Program Studi : Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Analisis Pengaruh *Remote Audit*, Skeptisisme Profesional dan Penilaian Kelangsungan Usaha Terhadap Kualitas Audit Selama Pandemi Covid-19
(Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali)
Pembimbing : Drs. Ec. Ida Bagus Anom Yasa, M.M., Ak.
Dr. Drs. Paulus Subiyanto, M.Hum.
Tanggal Uji : 8 Agustus 2022

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

POLITEKNIK NEGERI BALI

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 8 Agustus 2022



Deswi Angeliney She Maharaja

SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH *REMOTE AUDIT*, SKEPTISISME PROFESIONAL DAN PENILAIAN KELANGSUNGAN USAHA TERHADAP KUALITAS AUDIT SELAMA PANDEMI COVID-19 (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali)

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : DESWI ANGELINEY SHE MAHARAJA

NIM : 1815644083

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:

DOSEN PEMBIMBING I

DOSEN PEMBIMBING II

Drs. Ec. Ida Bagus Anom Yasa, M.M., Ak.
NIP. 19610306 198910 1 001

Dr. Drs. Paulus Subiyanto, M.Hum.
NIP. 19610622 199303 1 001



I Made Sudana, SE., M.Si.

NIP. 19611228 199003 1 001

SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH REMOTE AUDIT, SKEPTISISME PROFESIONAL DAN PENILAIAN KELANGSUNGAN USAHA TERHADAP KUALITAS AUDIT SELAMA PANDEMI COVID-19
(Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali)**

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 8 bulan Agustus tahun 2022

PANITIA PENGUJI

KETUA:



Drs. Ec. Ida Bagus Anom Yasa, M.M., Ak.

NIP. 196103061989101001

JURUSAN AKUNTANSI

ANGGOTA:

POLITEKNIK NEGERI BALI



Desak Putu Suciwati, SE.M.Si.

NIP. 197309252002122 001



Drs. I Made Sarjana, M.Agb.

NIP. 195912311989101 001

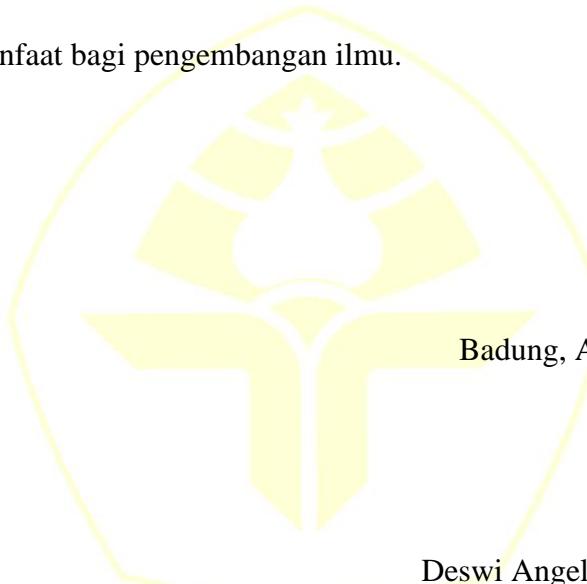
KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjangkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat-Nya skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Penyusunan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Politeknik Negeri Bali. Skripsi ini dapat diselesaikan dengan bimbingan dari berbagai pihak selama masa perkuliahan sampai pada tahap akhir penulisan skripsi dan sangatlah sulit untuk menyelesaikan skripsi ini tanpa dukungan dari:

1. I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menimba ilmu di Politeknik Negeri Bali.
2. I Made Sudana, S.E., M.Si., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali.
3. Cening Ardina, SE., M.Agb., selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial Politeknik Negeri Bali yang memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali.
4. Drs. Ec. Ida Bagus Anom Yasa, M.M., Ak., selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan dalam menyusun skripsi ini.
5. Dr. Drs. Paulus Subiyanto, M.Hum., selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan dalam menyusun skripsi ini.

6. Pihak auditor di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Bali yang telah membantu dalam usaha memperoleh data yang diperlukan.
7. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan dukungan material dan moral.
8. Teman-teman yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga Tuhan Yang Maha Esa dapat membalas semua kebaikan dari semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini. Semoga penelitian ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.



Badung, Agustus 2022

Deswi Angeliney She Maharaja

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
HALAMAN PRASYARAT GELAR SARJANA TERAPAN.....	iv
HALAMAN SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH..	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENETAPAN KELULUSAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II	9
TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori.....	9
B. Kajian Penelitian yang Relevan	25
C. Kerangka Pikir dan Konseptual.....	28
D. Hipotesis Penelitian.....	33
BAB III.....	38
METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian	38
C. Populasi dan Sampel Penelitian	39

D.	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	41
E.	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	44
F.	Validitas dan Reliabilitas Instrumen	46
G.	Teknik Analisis Data.....	47
BAB IV		54
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		54
A.	Deskripsi Hasil Penelitian	54
B.	Hasil Uji Hipotesis	85
C.	Pembahasan.....	87
D.	Keterbatasan Penelitian	95
BAB V.....		96
SIMPULAN DAN SARAN		96
A.	Simpulan.....	96
B.	Implikasi.....	97
C.	Saran	97
DAFTAR PUSTAKA		99
LAMPIRAN.....		103

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Daftar KAP di Bali.....	40
Tabel 3. 2 <i>Skala Likert</i>	45
Tabel 3. 3 Kriteria Pengukuran Deskripsi Variabel Penelitian	46
Tabel 4. 1 Penyebaran dan Pengembalian Kuesioner	55
Tabel 4. 2 Tingkat Pengembalian Kuesioner	57
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	58
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	58
Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Kualifikasi	59
Tabel 4. 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Kerja	60
Tabel 4. 7 Karakteristik Responden Berdasarkan Jawaban Responden	61
Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas.....	62
Tabel 4. 9 Hasil Uji Reliabilitas	64
Tabel 4. 10 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	65
Tabel 4. 11 Hasil Uji <i>Outer Loading</i>	70
Tabel 4. 12 Hasil Uji <i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	73
Tabel 4. 13 Hasil Uji <i>Cross Loading</i>	74
Tabel 4. 14 Hasil Uji <i>Fornell-Larcker Criterion</i>	75
Tabel 4. 15 Hasil Uji Reliabilitas	76
Tabel 4. 16 Hasil Uji <i>R Square Adjusted</i>	76
Tabel 4. 17 Hasil Uji <i>F-Square</i>	77
Tabel 4. 18 Hasil Uji Validitas Indikator Remote Audit	79
Tabel 4. 19 Hasil Uji Validitas Indikator Skeptisme Profesional	80
Tabel 4. 20 Hasil Uji Validitas Indikator Penilaian Kelangsungan Usaha	82
Tabel 4. 21 Hasil Uji Validitas Indikator Kualitas Audit	84
Tabel 4. 22 Hasil Uji Hipotesis.....	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir Penelitian.....	32
Gambar 2. 2 Kerangka Konseptual Penelitian	33
Gambar 4. 1 <i>Outer Loading</i>	72
Gambar 4. 2 <i>Output Bootstrapping</i>	78



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Struktur Organisasi Kantor Akuntan Publik
- Lampiran 2: Surat Izin Penyebaran Kuesioner
- Lampiran 3: Kuesioner Penelitian
- Lampiran 4: Lembar Penyebaran dan Pengambilan Kuesioner
- Lampiran 5: Uji Instrumen
- Lampiran 6: Tabel Karakteristik Responden
- Lampiran 7: Hasil Tabulasi Data
- Lampiran 8: Tabel Karakteristik Jawaban Responden
- Lampiran 9: Hasil Uji Statistik Deskriptif
- Lampiran 10: Hasil Evaluasi *Outer Model*
- Lampiran 11. Hasil Evaluasi *Inner Model*
- Lampiran 12. Hasil Uji Hipotesis



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kualitas audit menjadi salah satu hal yang perlu diperhatikan baik oleh akuntan publik maupun bagi pengguna laporan audit. Kualitas audit yang tinggi mampu meningkatkan kredibilitas profesi akuntan publik serta membantu pengambilan keputusan pengguna laporan keuangan auditan. Kualitas audit berperan penting untuk memastikan laporan keuangan tersaji secara wajar sehingga dapat meningkatkan pengambilan keputusan pihak pengguna informasi keuangan (Shahzad et al., 2018). Kualitas audit diartikan sebagai peluang auditor dalam menemukan dan melaporkan pelanggaran atau salah saji material dalam laporan keuangan (Dickins et al., 2018). Rendahnya kualitas audit akan memunculkan kesalahan hasil audit yang akan berdampak pada investor, karyawan, pelanggan dan pemasok dan menyebabkan akibat lain terhadap kerugian bagi negara dan individu (Alareeni, 2019).

Akuntan publik adalah pihak yang dianggap mampu menjadi penghubung kepentingan antara pihak eksternal seperti investor dan kreditur dengan pihak manajemen sehingga auditor bertanggung jawab dalam menyajikan informasi secara lengkap mengenai kinerja perusahaan serta bertindak secara profesional dan berpedoman atas aturan yang berlaku (Tandiontong, 2015). Namun, hal tersebut berlawanan dengan terjadinya beberapa kasus akuntan publik dalam beberapa tahun belakangan di

Indonesia dimana akuntan publik dianggap hanya melindungi kepentingan klien tanpa memperhatikan pihak *stakeholders* atau pihak luar lainnya yang menyandarkan pengambilan keputusan kepada laporan hasil audit (Tandiontong, 2015).

Adapun beberapa kasus terkait kegagalan akuntan publik diantaranya kasus Akuntan publik Kasner Sirumapea dibawah naungan KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan yang dikenakan sanksi pembekuan izin selama 12 bulan pada Juli 2019 oleh Kementerian Keuangan akibat dianggap belum tepat menilai substansi pengakuan pendapatan piutang PT Garuda Indonesia Tbk tahun 2018 (CNN, 2019). Selanjutnya terjadi pada AP Marlinna dan Merliyana Syamsul dibawah naungan KAP Bing, Eny dan Rekan (*Deloitte* Indonesia) yang dikenakan sanksi pembekuan izin selama 12 bulan pada Tahun 2018 oleh Kementerian Keuangan akibat dinilai belum memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat atas akun piutang pembiayaan konsumen dan belum menerapkan prosedur deteksi risiko kecurangan terhadap laporan keuangan PT Sunprima Nusantara Pembiayaan (*SNP Finance*) tahun buku 2012 sampai 2016 (CNN, 2018). Akuntan Publik Drs.Ketut Gunarsa selaku pemimpin rekan KAP K.Gunarsa dan I.B Djagera di Provinsi Bali juga memiliki riwayat sanksi pembekuan izin selama 6 bulan pada Mei 2007 akibat terbukti melanggar Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) terhadap pelaksanaan audit laporan keuangan Balihai *Resort* dan *Spa* untuk tahun buku 2004 (Aprilianti & Nyoman Badera, 2021). Kasus kegagalan auditor yang terjadi mencerminkan rendahnya kualitas audit yang

dihasilkan serta membuat kepercayaan masyarakat terhadap kredibilitas akuntan publik menurun (Yenni, 2021).

Kualitas audit pada kondisi saat ini semakin perlu diperhatikan mengingat bahwa saat ini banyak negara masih dihadapkan dengan Pandemi Covid-19 yang menimbulkan dampak ekonomi bisnis dan keuangan (Goodell, 2020). Kasus Covid-19 di Indonesia sendiri dimulai pada awal Maret 2020, sehingga pemerintah mengeluarkan berbagai regulasi untuk mencegah penyebaran virus seperti karantina, kebijakan *work from home* maupun pembatasan perjalanan dan operasi bisnis. Kondisi serta kebijakan tersebut secara signifikan diprediksi mengganggu aktivitas bisnis entitas (Satyawan et al., 2021).

Dampak pandemi tak hanya berimbang bagi pihak entitas saja, namun juga menghambat dalam bidang pelaksanaan prosedur audit secara normal (Khoirunnisa, 2021). Pandemi Covid-19 menyebabkan perubahan mekanisme kerja auditor yang tidak dapat melaksanakan audit secara langsung dalam waktu tertentu sehingga menerapkan audit jarak jauh (*remote audit*) sebagai alternatif pemeriksaan (Sari et al., 2021). Dampak lain yang terjadi timbul terhadap prosedur audit, biaya jasa audit, penilaian kelangsungan usaha, dan gaji personal auditor yang berdampak buruk pada kualitas audit (Albitar & Gerged, 2020).

Penerapan *remote audit* memang dapat menjadi alternatif sementara namun menyebabkan ruang gerak dalam pemeriksaan fisik terbatas, kesulitan dalam menjalin hubungan dengan *auditee* sehingga berkurangnya interaksi

yang bisa menjadi peluang terdeteksi adanya *fraud* yang sesungguhnya, kesediaan dan pemahaman alat teknologi yang dianggap belum siap, dan validitas dokumen *softcopy* yang rentan dimanipulasi (Zakariya, 2020). Keterbatasan penerapan *remote audit* tersebut akan menyebabkan kemungkinan kesalahan opini auditor yang berimbang menurunnya kualitas audit (Albitar & Gerged, 2020). Hal ini didukung oleh penelitian Rizai (2021) dan Albitar & Gerged (2020) yang menyatakan *remote audit* berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. Namun, hal tersebut bertentangan dengan hasil penelitian Khoirunnisa (2021), Eulerich (2021) dan Zhafirah et al. (2022) yang menyatakan *remote audit* berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Menanggapi tantangan pandemi dalam prosedur audit, Institut Akuntan Publik Indonesia (2020) mengeluarkan publikasi *technical newsflash* April 2020 berjudul “Respon Auditor Atas Pandemi Covid-19”. Dalam publikasi tersebut disampaikan auditor harus tetap menjaga kualitas audit meskipun dalam situasi ketidakpastian ekonomi dan keterbatasan ruang lingkup audit. Hal yang perlu dilakukan untuk menunjang kualitas audit diantaranya dengan melakukan prosedur alternatif sementara atau prosedur lanjutan, memperhatikan penilaian kelangsungan usaha serta memperkuat skeptisme profesional.

Hasil survei yang dilakukan oleh RSM Indonesia (2020) pada 18 industri di Indonesia untuk memahami kecenderungan tindakan *fraud* pada krisis ekonomi pandemi menunjukkan bahwa 80% responden menyatakan

kecurangan meningkat secara drastis. Steven Tanggara selaku narasumber webinar oleh KPAP (2021) juga menyampaikan bahwa risiko kecurangan lebih sulit terdeteksi selama pandemi akibat sulitnya pelaksanaan pemeriksaan langsung seperti prosedur *stock opname*. Hal ini menjadi catatan penting bagi auditor untuk tetap mempertajam sikap skeptisme profesional dikarenakan kecenderungan salah saji material akibat kesalahan maupun kecurangan lebih rentan terjadi pada masa ketidakstabilan ekonomi. Bentuk skeptisme profesional menjadi salah satu penunjang kualitas audit (IAPI, 2020). Hal ini didukung oleh penelitian Yenni (2021) dan Sari (2021) yang menyatakan skeptisme berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Namun, hal tersebut bertentangan dengan penelitian Hidayat (2017) yang menyatakan skeptisme berpengaruh negatif terhadap kualitas audit.

Hal penting lainnya dalam menunjang kualitas audit selama pandemi yaitu penilaian kelangsungan usaha. Penilaian entitas mengenai keberlangsungan usahanya menjadi hal yang perlu diperhatikan oleh auditor. Adanya ketidakpastian bisnis dan operasi selama pandemi menambah tantangan baru bagi pertimbangan auditor dalam melakukan penilaian kelangsungan usaha (IAPI, 2020). Meskipun kelangsungan usaha suatu entitas bukan merupakan tanggung jawab auditor, namun auditor tetap bertanggung jawab untuk memberi opini apakah entitas memiliki kelangsungan usaha atau tidak (Jamaluddin, 2018). Dengan penyesuaian prosedur audit selama pandemi dan berpedoman terhadap Standar Audit 570, maka auditor bertanggung jawab memperoleh bukti audit yang cukup dan

tepat terhadap ketepatan penggunaan asumsi kelangsungan usaha oleh manajemen. Penilaian kelangsungan usaha ini menjadi indikator kualitas audit dikarenakan auditor harus memastikan bahwa asumsi kelangsungan usaha kemungkinan besar mampu mewakili kelangsungan usaha di masa setelah pelaporan (IAPI, 2020). Hal ini didukung oleh penelitian Sari (2021) yang menyatakan kelangsungan hidup usaha berpengaruh terhadap kualitas audit namun berlawanan dengan penelitian Dhamayanti (2021) yang menyatakan *going concern* tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Berdasarkan perbedaan hasil penelitian serta pemaparan permasalahan, maka penelitian ini dianggap perlu dilakukan kembali untuk menganalisis dan menjelaskan pengaruh *remote audit*, skeptisme profesional dan penilaian kelangsungan usaha sebagai dampak dari Pandemi Covid-19 terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang diajukan adalah:

1. Apakah penerapan *remote audit* berpengaruh terhadap kualitas audit selama Pandemi Covid-19 pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali?
2. Apakah skeptisme profesional berpengaruh terhadap kualitas audit selama Pandemi Covid-19 pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali?
3. Apakah penilaian kelangsungan usaha berpengaruh terhadap kualitas audit selama Pandemi Covid-19 pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali?

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang ditetapkan yaitu:

1. Subjek penelitian adalah semua Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali sesuai dengan direktori Institut Akuntan Publik Indonesia.
2. Faktor diduga memengaruhi kualitas audit selama pandemi diantaranya *remote audit*, skeptisisme profesional dan penilaian kelangsungan usaha.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk menganalisis dan menjelaskan pengaruh penerapan *remote audit* terhadap kualitas audit selama Pandemi Covid-19 pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali.
 - b. Untuk menganalisis dan menjelaskan pengaruh skeptisisme profesional terhadap kualitas audit selama Pandemi Covid-19 pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali.
 - c. Untuk menganalisis dan menjelaskan pengaruh penilaian kelangsungan usaha terhadap kualitas audit selama Pandemi Covid-19 pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali.
2. Manfaat Penelitian
 - a. Manfaat Teoritis
Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan mengenai kualitas audit selama Pandemi Covid-19 serta menjadi sarana untuk mengembangkan pengetahuan secara teoritis.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan berkaitan dengan pengaruh *remote audit*, skeptisme profesional, dan penilaian kelangsungan usaha terhadap kualitas audit dan sebagai penerapan teori selama perkuliahan.

2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diharapkan mampu menambah sumber kepustakaan Politeknik Negeri Bali serta menambah referensi bagi pihak yang memerlukan acuan penelitian sejenis.

3) Bagi Kantor Akuntan Publik

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi tambahan bahan evaluasi bagi Kantor Akuntan Publik di Bali khususnya dalam pengambilan keputusan berkaitan dengan kualitas audit selama Pandemi Covid-19.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan, maka simpulan yang didapat yaitu:

1. *Remote audit* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit selama Pandemi Covid-19 pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali. Hal tersebut mencerminkan bahwa semakin tinggi penerapan *remote audit* maka semakin meningkatkan kualitas audit dengan syarat bahwa pelaksanaan *remote audit* didukung dengan kecukupan alat teknologi dan komunikasi auditor dan *auditee*.
2. Skeptisme profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit selama Pandemi Covid-19 pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali. Hal tersebut mencerminkan bahwa semakin tinggi penerapan skeptisme profesional maka semakin meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan auditor.
3. Penilaian kelangsungan usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit selama Pandemi Covid-19 pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali. Hal tersebut mencerminkan bahwa semakin tinggi ketepatan penilaian kelangsungan usaha maka semakin meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan auditor.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa *remote audit*, skeptisme profesional dan penilaian kelangsungan usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Meskipun *remote audit* memiliki hubungan yang positif terhadap kualitas audit, *remote audit* tetap hanya sebagai prosedur alternatif sementara yang tepat digunakan apabila situasi tidak mendukung seperti dalam keadaan menghadapi Pandemi Covid-19. Hal ini dikarenakan beberapa kelemahan *remote audit* yaitu ruang gerak pemeriksaan fisik terbatas, berkurangnya interaksi personal sebagai peluang terdeteksi adanya *fraud*, kesediaan dan pemahaman alat teknologi yang belum siap, dan validitas dokumen yang kurang kuat karena berupa *soft copy* yang rentan dimanipulasi. Maka dari itu, apabila kebijakan pembatasan akibat pandemi telah dihapuskan, auditor sebaiknya menggunakan prosedur audit konvensional untuk menghindari kelemahan *remote audit*.

C. Saran

Berdasarkan pembahasan penelitian, saran yang dapat diberikan yakni:

1. Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan hasil pembahasan, kualitas audit sebesar 22,1% dijelaskan oleh variabel di luar penelitian. Maka dari itu, sebaiknya pada penelitian selanjutnya dapat ditambahkan variabel eksogen lain yang memengaruhi kualitas audit selama Pandemi Covid-19 sehingga mampu menggambarkan lebih luas lagi mengenai faktor yang memengaruhi kualitas audit terkhusus pada saat Pandemi Covid-19.

2. Bagi Kantor Akuntan Publik di Bali

- a. Prosedur *remote audit* hanyalah prosedur alternatif sementara disaat situasi dan kondisi yang tidak mendukung adanya pelaksanaan prosedur audit konvensional. Maka dari itu, untuk menghindari kelemahan prosedur *remote audit* maka sebaiknya auditor tidak menggunakan prosedur *remote audit* disaat situasi kondisi telah mampu mendukung pelaksanaan prosedur audit konvensional.
- b. Prosedur *remote audit* memiliki kelemahan interaksi personal sebagai peluang terdeteksi adanya *fraud*, maka dari itu sebaiknya auditor meningkatkan pelaksanaan prosedur analitis untuk mendeteksi adanya risiko kesalahan saji laporan keuangan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W., & Hartono, J. (2015). *Partial Least Square (PLS) Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis* (1st ed.). Yogyakarta: ANDI.
- Agoes, S. (2014). *Auditing : Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik Buku 1* (5th ed.). Salemba Empat.
- Alareeni, B. A. (2019). *The associations between audit firm attributes and audit quality-specific indicators.* <https://doi.org/10.1108/MAJ-05-2017-1559>
- Albitar, K., & Gerged, A. M. (2020). Auditing in times of social distancing : the effect of COVID-19 on auditing quality distancing. *International Journal of Accounting & Information Management*, Vol. 29 No, 169–178. <https://doi.org/10.1108/IJAIM-08-2020-0128>
- Aprilianti, N. L. R., & Nyoman Badera, I. D. (2021). Dampak Profesionalisme, Integritas, Kompetensi, dan Independensi pada Kualitas Audit di Kantor Akuntan Publik Provinsi Bali. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(2), 463. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i02.p16>
- Arens, A., J. Elder, R., & S. Beasley, M. (2015). *Auditing dan Jasa Assurance* (Jilid 2). Jakarta: Erlangga. <https://books.google.co.id/books?id=Hf2oBwAAQBAJ>
- Butarbutar, T. E. (2021). Pengaruh Work From Home Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Internal Aparat Inspektorat Dalam Pengawasan Keuangan Daerah Kota Manado Selama Masa Pandemi (Studi Empiris Pada Inspektorat Kota Manado). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing " Goodwill"*, 12(2), 366–376. <https://doi.org/10.35800/jjs.v12i2.37221>.
- CNN, I. (2018). *Kronologi SNP Finance dari “Tukang Kredit” ke “Tukang Bobol.”* <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20180926143029-78-333372/kronologi-snp-finance-dari-tukang-kredit-ke-tukang-bobol>
- CNN, I. (2019). *Kemenkeu Beberkan Tiga Kelalaian Auditor Garuda Indonesia.* <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190628124946-92-407304/kemenkeu-beberkan-tiga-kelalaian-auditor-garuda-indonesia>
- Dhamayanti, N. M. N. A. (2021). Audit Quality Analysis During Uncertain Economic Condition : A Case Study At BPR ABC. *Politeknik Negeri Bali*.
- Dickins, D., Johnson-Snyder, A. J., & Reisch, J. T. (2018). Selecting an auditor for Bradco using indicators of audit quality. *Journal of Accounting Education*, 45(July), 32–44. <https://doi.org/10.1016/j.jaccedu.2018.07.001>

- Eulerich, M., Wagener, M., & Wood, D. A. (2021). Evidence on Internal Audit Effectiveness from Transitioning to Remote Audits Because of COVID-19. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3774050>
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program Smart PLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Goodell, J. W. (2020). *COVID-19 and finance : Agendas for future research*. 35(March). <https://doi.org/10.1016/j.frl.2020.101512>
- Hidayat, E. (2017). *Pengaruh Sikap Skeptisme, Pengalaman Audit, Kompetensi Dan Independensi Auditor Pada Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Barat)*. 108. https://repository.usni.ac.id/index.php?p=show_detail&id=301
- IAPI. (2013a). SA 200.pdf. In *Standar Profesional Akuntan Publik*. <http://spap.iapi.or.id/1/files/SA 200/SA 200.pdf>
- IAPI. (2013b). SA 570.pdf (pp. 1–16). <http://spap.iapi.or.id/1/files/SA 500/SA 570.pdf>
- IAPI. (2016). *Panduan Indikator Kualitas Audit*. 1–34.
- IAPI. (2020). *Respons Auditor Atas Pandemi Covid-19. April*. https://www.kjasandibahari.com/wp-content/uploads/2021/04/IAPI_76-TECH_NEWSFLASH_APRIAL_2020.pdf
- Indonesia, Republik. (2011). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik*. <https://kepri.kemenag.go.id/public/files/180920171117501232589840.pdf>
- Indonesia, RSM. (2020). *Implication of Pandemic on Fraud Risk*. <https://www.rsm.global/indonesia/id/insights/special-reports/implication-pandemic-fraud-risk>
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2020). *Respons Auditor Atas Pandemi Covid-19: Terhadap Laporan Keuangan, Prosedur Audit, dan Pertimbangan Praktis Penunjang Kualitas Audit*.
- Institute, C. Q. (2020). *The Evolution of Remote Audits*. <https://www.quality.org/knowledge/evolution-remote-audits>
- Jamaluddin M. (2018). The Effect Of Financial Distress And Disclosure On Going Concern Opinion Of The Banking Company Listing In Indonesian Stock Exchange. *International Journal of Scientific Research and Management*, 6(01), 64–70. <https://doi.org/10.18535/ijSRM/v6i1.em10>

- Khoirunnisa, W. et al. (2021). Tinjauan Kualitas Audit Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19. *IRWNS: Prosiding The 12th Industrial Research Workshop and National Seminar*, 12, 1162–1166. <http://ejournal.unmas.ac.id/index.php/karma/article/view/2783>
- KPAP. (2021). *Tantangan Menjaga Kualitas Audit di Masa Pandemi Covid-19*. <https://kpap.go.id/2021/03/berita-kpap/tantangan-menjaga-kualitas-audit-di-masa-pandemi-covid-19>
- Kurniasih, M., & Rohman, A. (2016). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit. *Diponegoro Journal of Accounting*, 0(0), 549–558. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/6199>
- Litzenberg, R., & Ramirez, C. . (2020). Proses Audit Jarak Jauh Selama dan Setelah Covid-19: Implikasi Jangka Pendek dan Panjang. In *The Institute of Internal Auditor: Vol.* (Issue). <https://na.theiia.org/translations/PublicDocuments/EHSKB-Remote-Auditing-for-COVID-19-and-Beyond-Indonesian.pdf>
- Mulyadi. (2017). *Auditing* (Edisi 6). Jakarta: Salemba Empat.
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik.* (2008). <https://jdih.kemenkeu.go.id/fullText/2008/17-PMK.01-2008Per.HTM>.
- Pratiwi, D. E., & Rohman, A. (2021). Pengaruh Independensi, Skeptisme Profesional, Prosedur Audit terhadap Tanggung Jawab Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan pada Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Auditor Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang). *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(2), 1–15. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/31018/0>
- Riswan, & Dunan, H. (2019). *Desain Penelitian dan Statistik Multivariate*. CV Anugrah Utama Raharja.
- Rizai, S. (2021). Pengaruh Independensi Auditor, Time Budget Pressure dan Fee Audit terhadap Kualitas Audit dengan Remote Audit sebagai Pemediasi. *Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya*. <http://repository.untag-sby.ac.id/14826/>
- Santosa, P. I. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif - Pengembangan Hipotesis dan Pengujinya Menggunakan Smart PLS*. CV. Andi Offset.
- Sari, C. W. A. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit pada masa pandemi covid-19. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Indonesia (JABISI)*, 2(2), 112–134. <http://ejournal-ibik57.ac.id/index.php/jabisi/article/view/26>

- Satyawan, D., Nyoman, N., Triani, A., & Yanthi, M. D. (2021). Akselerasi Peran Teknologi Dalam Audit Saat Covid -19. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 12(1), 186–206. <http://dx.doi.org/10.21776/ub.jamal.2021.12.1.11>
- Setiawanta, Y., & Hakim, M. A. (2019). Apakah sinyal kinerja keuangan masih terkonfirmasi? : Studi empiris lembaga keuangan di PT. BEI. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 22(2), 289–312. <https://doi.org/10.24914/jeb.v22i2.2048>
- Shahzad, K., Pouw, T., Rabbaniy, G., & El-Temtamy, O. (2018). Audit quality during the global financial crisis: The investors' perspective. *Research in International Business and Finance*, 45, 94–105. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2017.07.137>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunday, A., & Abimbola, A. (2020). *Application Of Isa 300 and Audit Quality In The Covid-19 Pandemic Era : Standpoints Of Accounting Practitioners*. 11, 210–222. <https://www.ajhssr.com/wp-content/uploads/2020/11/Z20411210222.pdf>
- Tandiontong, M. (2015). *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. 1–248. https://repository.maranatha.edu/22679/1/Kualitas_Audit_dan_Pengukurannya.pdf
- Yenni, S. (2021). Analisis Pengaruh Role Stress , Skeptisme Profesional dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit Selama Pandemi Covid-19. *Skripsi Thesis, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*. <http://repository.uin-suska.ac.id/55771/>
- Zakariya, R. (2020). Optimalisasi Pemeriksaan Laporan Keuangan Negara Oleh Badan Pemeriksa Keuangan Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara (PKN)*, 2(1), 112–123. <https://doi.org/10.31092/jpkn.v2i1.1007>
- Zhafirah, A. R., Sukarmanto, E., & Maemunah, M. (2022). Pengaruh Remote Auditing terhadap Kualitas Audit yang Dimoderasi oleh Teknologi Informasi Audit. *Bandung Conference Series: Accountancy*, 406–413. <https://proceedings.unisba.ac.id/index.php/BCSA/article/view/1710>